



Received : February 08, 2021
 Accepted : February 12, 2021
 Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project
<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi Pada PT Inovasi Teknologi Servis

Elen Andriani¹, Santi Yopie²

Universitas Internasional Batam

Email Korespondensi : 1742035.elen@uib.edu

Abstrak

Kerja praktik ini dilaksanakan dengan maksud untuk membantu mempermudah PT Inovasi Teknologi Servis dalam melakukan pencatatan atas segala transaksi keuangan dalam bisnis yang dijalkannya secara tersistematis. PT Inovasi Teknologi Servis merupakan UMKM yang bergerak dibidang jasa uji laboraturim kimia industri yang berlokasi di Ruko Taman Dutamas, Blok B no.08 Batam. Kerja praktik ini dilaksanakan selama 5 bulan sejak 01 September 2020 sampai dengan 31 Januari 2021.

Hasil luaran dari program kerja praktik ini yaitu berupa sebuah sistem pencatatan akuntansi yang dirancang menggunakan Microsoft access 2013 yang mampu memberikan sistem otomatis dalam menghasilkan laporan keuangan, yang mana dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam mengelola bisnisnya. Sistem akuntansi dirancang sesuai dengan kebutuhan PT Inovasi Teknologi servis.

Pengimplementasian hasil rancangan sistem akuntansi selama satu bulan belakangan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pihak PT Inovasi Teknologi Servis. Seluruh transaksi keuangan yang terjadi dapat di catat secara rapi dan efisien serta dapat memberikan output berupa laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan dimasa mendatang oleh pemilik usaha.

Kata Kunci: *Kerja Praktik, Sistem Akuntansi, UMKM, Laporan Keuangan, Microsoft Access*

Pendahuluan

Perusahaan sebagai suatu entitas ekonomi didirikan dengan maksud untuk melaksanakan serangkaian aktivitas-aktivitas dan kegiatan-kegiatan ekonomi, dimana tujuan setiap pengusaha adalah untuk memperoleh hasil akhir yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas perusahaan. Dalam hal ini, laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang berfungsi sebagai

salah satu alternatif penilaian kinerja perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dan

sumber daya yang ada (Palaniappan, 2017).

Semua lapisan masyarakat berpeluang berkontribusi dalam pembangunan ekonomi dengan membuka Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Kehadiran UMKM telah dominan berpenetrasi di seluruh sektor perekonomian. UMKM mampu bertahan ditengah ketidakstabilan negara yang dibuktikan saat terjadinya krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 1997.

Tidak semua pemilik UMKM memahami pentingnya melakukan pencatatan keuangan yang berbasis sistem karena keterbatasan dana, teknologi dan wawasan akuntansi. Pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi memiliki kapasitas untuk memberikan informasi yang memuat kinerja perusahaan. Informasi yang mencakup catatan penting disajikan secara terstruktur melalui laporan keuangan. Adanya laporan keuangan sangat menolong pemilik UMKM untuk menentukan keputusan berkelanjutan di masa yang akan datang.

Eksistensi laporan keuangan dalam lingkup UMKM cukup berpengaruh karena ketiadaan laporan keuangan menyebabkan kualitas pengambilan keputusan menjadi diragukan dan terhambatnya sumber daya yang dikelola sehingga kerugian usaha tidak dapat dihindari. Melalui pencatatan keuangan berbasis sistem memungkinkan menciptakan suatu perencanaan strategi yang handal, pengendalian terhadap manajemen dan operasional yang lebih baik. Pencatatan keuangan berbasis sistem yang tetap disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku memudahkan pemilik UMKM yang kurang memahami siklus pencatatan dan

laporan keuangan yang tersajikan secara sistematis dalam waktu yang relatif singkat sehingga pencatatan secara manual perlahan ditinggalkan.

Seperti halnya pada UMKM yang menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan kerja praktik ini yaitu PT Inovasi Teknologi Servis yang mana tidak melaksanakan pencatatan maupun pembukuan secara tepat dan benar sesuai standar dasar akuntansi. Tingkat keuntungan yang didapatkan oleh PT Inovasi Teknologi Servis Batam pada saat ini belum dapat di ketahui oleh pemilik perusahaan karena perusahaan tidak melakukan pembukuan atas seluruh transaksi yang terjadi. Perusahaan hanya melakukan pencatatan terhadap rekapitulasi pendapatan yang dimana hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk kepentingan perpajakan.

Perusahaan tidak melakukan pencatatan maupun pembukuan untuk transaksi lainnya seperti penerimaan kas, pengeluaran kas, beban-beban, maupun pembelian. Sehingga dalam proyek ini, penulis melakukan tahapan pembuatan laporan keuangan untuk PT Inovasi Teknologi Servis Batam agar dapat melakukan analisis mengenai rasio profitabilitas perusahaan. Untuk arsip dokumen, perusahaan melakukan dengan cukup baik. Seluruh *invoice* di arsip dengan rapih, namun untuk bill dan dokumen atas transaksi pembelian dan beban-beban tidak di arsip. Tidak ditemukan juga kartu stok untuk pencatatan dan pengawasan persediaan karena patokan untuk *restock* hanya sekedar melihat ketersediaan barang dagang secara fisik. Keadaan dalam aktivitas usaha seperti ini mengakibatkan sulitnya pemilik mendapatkan kepastian informasi yang dapat diandalkan dan relevan untuk menentukan keputusan usahanya di masa depan.

Kegiatan kerja praktik ini ditujukan untuk membantu mitra dalam menyiapkan sebuah sistem pencatatan akuntansi sederhana. Sistem pengendalian internal dan pencatatan akuntansi yang diaplikasikan langsung oleh pemilik UMKM, diharapkan dapat membantu dalam mengelola transaksi-transaksi sehubungan dengan operasional bisnisnya dengan lebih mudah dan praktis. Informasi atas kondisi kinerja usahanya dapat diperoleh pemilik UMKM dari laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan standar akuntansi yang ada. Laporan keuangan siap disajikan tanpa mengenal adanya batasan waktu karena telah terotomatisasi sistem yang dirancang sehingga informasi yang terkandung masih bisa mempengaruhi keputusan yang dipilih oleh pemilik UMKM.

METODE

Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan kerja praktik tidak terlepas dari penentuan suatu teknik untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan. Suatu teknik berperan penting dalam proses mengolah data untuk memberikan kemudahan bagi para peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya (Hasanuh, 2011). Adapun teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penyusunan kerja praktik, yakni:

1. Wawancara

Teknik dimana data diperoleh melalui proses tanya jawab dengan narasumber. Pelaksanaan diadakan langsung disuatu tempat dan dilakukan saling berhadapan membahas permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan kerja praktik.

2. Observasi

Teknik yang berguna untuk memantau secara langsung kondisi yang terjadi di lapangan untuk menemukan data yang diperlukan. Aktivitas kegiatan usaha dapat ditelaah melalui observasi. Teknik ini juga melatih kehandalan dan kemandirian peneliti dalam menangkap fenomena yang ada.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan penting dari kejadian atau informasi masa lampau sehingga tidak akan kehilangan ketika informasi tersebut dibutuhkan. Biasanya dapat berupa catatan tertulis, gambar, benda-benda yang terkandung jejak kegiatan manusia. Proses identifikasi melalui dokumen seperti bukti transaksi dapat menghubungkan pada transaksi yang telah berjalan di periode lalu.

Proses Perancangan Luaran

Perancangan sistem dapat dilaksanakan dari kumpulan keseluruhan informasi yang berhasil diperoleh. Sistem yang dirancang harus sesuai dengan kebutuhan PT Inovasi Teknologi Servis Batam supaya lebih mudah dalam mengelola data finansial usaha yang terotomatisasi. Tampilan yang dimiliki sistem telah terbagi beberapa menu yang mudah di akses oleh PT Inovasi Teknologi Servis Batam . Masing-masing menu telah terhubung dalam suatu *database* sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan dengan tepat. Dibawah ini berbagai alur tahapan dalam perancangan sistem PT Inovasi Teknologi Servis Batam:

1. Menganalisa pencatatan keuangan yang dikelola usaha berdasarkan dari kumpulan hasil wawancara, observasi dan dokumen yang didapatkan.
2. Mengidentifikasi dan menyusun kerangka permasalahan yang ada menjadi runtut dan utuh sehingga memudahkan menemukan solusi untuk pemecahan permasalahan tersebut.
3. Membentuk sistem pencatatan akuntansi dengan bantuan media *Microsoft Access*.
4. Mengaplikasikan sistem yang telah diselesaikan di PT Inovasi Teknologi Servis Batam.
5. Menyerahkan panduan dan pelatihan singkat terhadap pemilik usaha agar mengerti dalam mengoperasikan sistem.

6. **Jadwal Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 01 September 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2021.

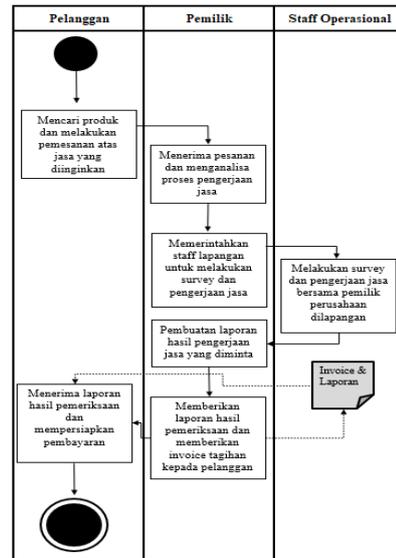
PEMBAHASAN
Keadaan Operasional PT Inovasi Teknologi Servis Batam

Berikut aktivitas kegiatan PT Inovasi Teknologi Servis Batam yang berhasil dikumpulkan dari hasil survei dalam kurun waktu tertentu:

1. **Transaksi Penjualan**

Alur transaksi penjualan yang terjadi di PT Inovasi Teknologi Servis Batam pada umumnya terjadi secara kredit, berikut diagram untuk penggambaran alur transaksi penjualan yang terjadi :

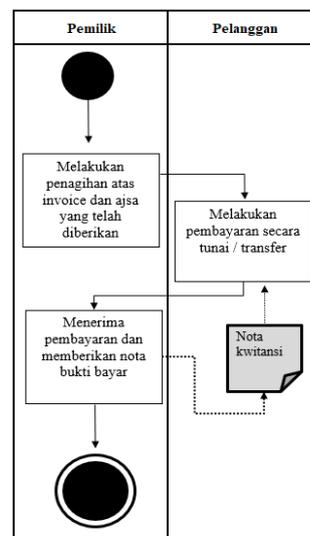
Gambar 1. *Flowchart* transaksi penjualan



Sumber : Data diolah, 2020

2. **Transaksi Penerimaan Kas**

Penerimaan kas yang diterima oleh PT Inovasi Teknologi Servis pada umumnya merupakan penerimaan yang berasal dari pembayaran piutang yang dilakukan oleh pelanggan, berikut *flowchart* yang menggambarkan siklus penerimaan kas PT Inovasi Teknologi Servis Batam:

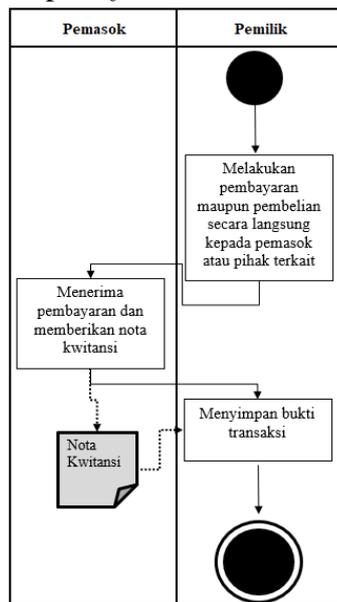


Gambar 2. *Flowchart* penerimaan kas

Sumber: Data diolah, 2020

3. Transaksi Pengeluaran Kas

Transaksi pengeluaran kas pada PT Inovasi Teknologi Servis biasanya dilakukan atas pembayaran hutang dari pembelian persediaan, pembayaran biaya operasinal dan kebutuhan perusahaan yang dilakukan langsung oleh pemilik perusahaan, sebagaimana terlihat pada *flowchart* berikut ini:



Gambar 3. *Flowchart* pengeluaran kas

Sumber: Data diolah, 2020

Berlandaskan pengumpulan data yang dilakukan, maka beberapa kekurangan yang cukup signifikan sehingga dapat mengakibatkan terganggunya jalan aktivitas kegiatan PT Inovasi Teknologi Servis akan penulis kemukakan diantaranya:

1. Tidak tersedianya sistem pencatatan yang mumpuni. Pemilik hanya mengandalkan bukti-bukti transaksi sebagai basis perhitungan pemasukan dan pengeluaran operasional usaha.
2. Kurangnya dasar pengetahuan standar akuntansi sehingga pengelolaan keuangan yang

dilakukan tidak dijamin keakuratannya.

3. Belum adanya laporan keuangan yang dapat menggambarkan keadaan usaha. Dalam putusan yang diambil selalu melalui perkiraan pemilik, dimana tidak berlandaskan data yang handal sehingga putusan menjadi kurang tepat.
4. Tidak adanya rekapan keluar masuknya persediaan yang mengakibatkan pemilik sulit melakukan pemantauan dan penanganan atas barang yang berlebih, kekurangan, cacat, maupun risiko kehilangan.
5. Bukti-bukti yang didapatkan ketika telah melakukan transaksi belum diarsip dengan layak. Pemilik hanya menumpuk sekumpulan bukti dengan tidak beraturan dalam suatu map.

Perancangan Luanan Kegiatan

Sistem yang dirancang bersumber dari data-data yang terkumpul dari peninjauan selama proses kerja praktik. *Microsoft Access* terpilih sebagai basis data pembuatan sistem. Fitur-fitur yang terdapat dalam sistem diharapkan akan memberikan kemudahan oleh pengguna dalam melakukan pencatatan terkait finansial dan memenuhi kebutuhan informasi lainnya. Visual rancangan ditampilkan bersama dengan uraiannya berikut ini:

1. Menu *Login*

Sistem menampilkan halaman yang muncul pertama dengan menu *login*. Sistem dapat diakses dengan memasukkan *username* dan *password* yang telah teregistrasi dalam sistem. Fungsi dirancangnya menu *login* sebagai

upaya dalam memberikan batasan bagi para pengguna yang tidak memiliki kepentingan sehingga data keuangan mitra tetap terjaga dengan baik.

Gambar 4. Menu Login



Sumber: Data diolah, 2020

2. Menu Utama

Menu ini dibuat untuk memudahkan pengguna dalam memahami sistem dengan jelas. Terdapat tiga klasifikasi sub-menu dengan masing-masing fungsi yang tersedia. Ketika pengguna memilih salah satu sub-menu yang diinginkan, maka akan langsung dialihkan pada tampilan yang dituju.

Gambar 5. Menu utama



Sumber: Data Diolah, 2020

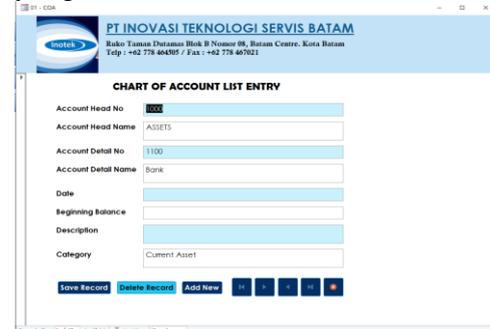
3. Menu Daftar

Menu daftar adalah menu lanjutan dari menu utama. Tersedianya menu daftar agar lebih efisien dalam hal mengakses hasil data yang telah dibuat hanya pada satu tempat. Dalam menu ini dipecah beberapa sub-menu yang dapat dipilih pengguna sesuai dengan kebutuhannya.

1. Daftar Akun

Form ini mencakup serangkaian susunan pengelompokan

akun sesuai dengan tipe akunnya. Kegunaan *form* daftar akun dapat meningkatkan efisiensi ketika proses memasukkan data lebih terstruktur. Pengguna leluasa untuk menambah, mengubah maupun menghapus akun yang ada dalam sistem.



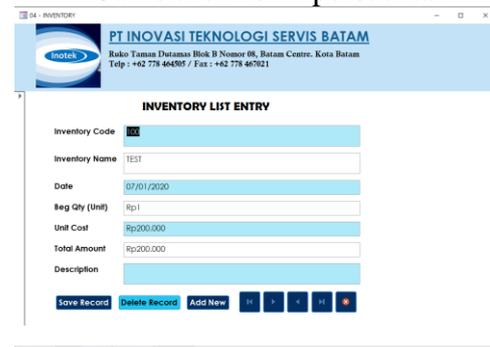
Gambar 6. Form Daftar akun

Sumber: Data diolah, 2020

2. Persediaan

Form yang dibuat guna memudahkan pengguna dalam memasukkan sejumlah data persediaan barang yang dijual PT Inovasi Teknologi Servis. *Form* ini juga berfungsi untuk membukukan nilai akhir persediaan yang tersisa dari periode sebelumnya menjadi nilai awal di periode berjalan. Pengguna mempunyai kebebasan untuk mencatat atas penambahan atau penghapusan persediaan barang karena alasan tertentu, seperti barang yang sudah tidak layak pakai atau mengalami kecacatan.

Gambar 7. Form persediaan



Sumber: Data diolah, 2020

3. Pemasok

Pemasok ialah pihak yang menyediakan barang kebutuhan dari mitra. Peran pemasok sangat penting karena dapat membantu keberlanjutan usaha, dimana memudahkan alur distribusi barang sampai ke mitra. *Form* pemasok berguna sebagai catatan akan informasi pemasok. Ketika pengisian *form* pemasok telah selesai, maka selanjutnya serangkaian data pemasok akan hadir saat mencatat adanya pembelian.

Gambar 8. Form supplier

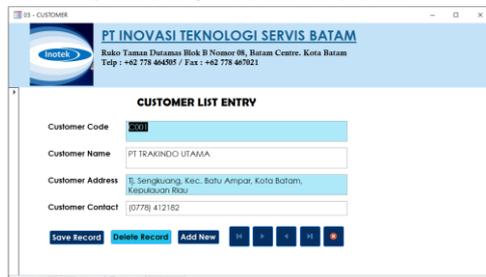


Sumber: Data diolah, 2020

4. Pelanggan

Pelanggan ialah pihak yang membeli jasa maupun barang dari mitra. Peran pelanggan tentunya sangat penting dalam kelangsungan bisnis perusahaan mitra, dimana kegiatan penjualan sepenuhnya berasal dari pelanggan. *Form* pelanggan berguna sebagai catatan mengenai informasi dari pelanggan. Ketika pengisian *form* pelanggan telah selesai, maka selanjutnya serangkaian data pelanggan akan hadir saat mencatat transaksi penjualan.

Gambar 9. Form customer



Sumber: Data diolah, 2020

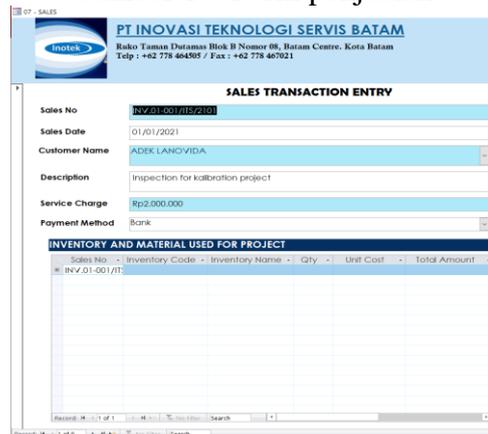
4. Menu Transaksi

Merupakan bagian dari menu utama, dimana menu transaksi menjadi lokasi pilihan pengguna untuk mengakses transaksi yang ingin dicatat sesuai dengan serangkaian aktivitas yang terjadi di jam efektif perusahaan. Terdapat sub menu transaksi yang dirancang di sistem. Apabila menekan salah satu sub menu, maka sistem mengalihkan pandangan pengguna ke *form* yang dituju.

1. Penjualan

Kegiatan yang berkaitan dengan penjualan barang dan jasa dicatat dalam *form* penjualan ini. PT Inovasi Teknologi Servis mengadakan penjualan secara kredit dan beberapa ada juga berupa tunai. Sistem diciptakan menjadi lebih efisien saat pencatatan penjualan berlangsung, dimana pengguna tidak perlu secara manual mengurangi data barang di daftar persediaan karena *form* penjualan telah tersambung dengan kartu persediaan dan otomatis melakukan pengurangan terhadap barang yang bersangkutan. Serta untuk perhitungan barang sebagai harga pokok dari jasa yang digunakan juga telah dibuat dengan sistem secara otomatis sesuai dengan standar akuntansi.

Gambar 10. Form penjualan



Sumber: Data diolah, 2020

2. Pembelian
- Perusahaan melakukan pembelian barang sesuai dengan minat pelanggan dan kas perusahaan. Pengguna dapat menggunakan *form* pembelian sebagai wadah mencatat transaksi atas barang yg dibeli secara tunai atau kredit. Ketika pengguna mengisi kolom pemasok pada *form* pembelian, nama pemasok akan langsung muncul disertai dengan termin yang ada untuk dipilih oleh pengguna. *Form* pembelian saling berhubungan dengan kartu persediaan sehingga akan otomatis menambah barang yang bersangkutan. Fitur ini mengurangi kesalahan pencatatan akibat kelalaian yang tidak disengaja.

Gambar 11. Form pembelian

Sumber: Data diolah, 2020

3. Penerimaan Kas
- Masuknya aliran uang ke perusahaan selalu dicatat dalam *form* penerimaan kas. Jenis transaksi yang dimasukkan selain biasanya berupa penerimaan kas dari pembayaran piutang yang dilakukan oleh pelanggan.

Gambar 12. Form penerimaan kas (piutang)

Sumber: Data diolah, 2020

4. Pengeluaran Kas
- Suatu *form* yang disediakan untuk pengguna memasukkan catatan akan aktivitas operasional yang terjadi selain dari pembelian barang yang dijual perusahaan. Aktivitas yang dimaksud seperti pembelian perlengkapan, pembayaran gaji staff, utilitas dan lain-lain yang berkaitan dengan penunjang kelancaran kegiatan usaha.

Gambar 13. Form pengeluaran kas

Sumber: Data diolah, 2020

5. Jurnal Umum
- Form* yang berfungsi untuk mencatat seluruh aktivitas usaha yang berjalan, dimana aktivitas tersebut tidak dapat dimasukkan di *form* lain seperti depresiasi aset, pengembalian

barang yang dibeli atau dijual, koreksi atas kesalahan pencatatan di periode sebelumnya. *Form* di desain sederhana agar pengguna lebih memahami dan tidak kebingungan saat memasukkan data. *Form* dilengkapi fitur selisih untuk mencegah terjadi ketidakseimbangan nominal yang dimasukkan.

Gambar 14. Form jurnal umum

Sumber: Data diolah, 2020

5. Menu Laporan

Harahap (2011) menyatakan bahwa catatan yang mengedarkan informasi sehubungan dengan kondisi performa entitas bisnis di kurun waktu periode berjalan bisa diperoleh melalui laporan keuangan. Sub menu yang dapat dipilih dari menu utama. Kegunaan menu laporan yaitu melampirkan sub menu laporan yang mencerminkan kondisi finansial PT Inovasi Teknologi Servis. Pengguna dapat meraih informasi yang dibutuhkan dengan mengatur periode yang bersangkutan di fitur dari tanggal dan ke tanggal.

1. Laporan Posisi Keuangan

Menjelaskan gambaran keadaan perusahaan dalam hal finansial di setiap periode bersangkutan dan hanya ada akun aktiva, liabilitas dan ekuitas yang tertera dalam laporan Drs. Hardi Mulya (2013). Di bagian ini akan menerangkan secara jelas seluruh kekayaan, kewajiban dan permodalan

yang dimiliki perusahaan sehingga pemilik UMKM dapat memprediksi langkah yang akan ditempuh agar usaha dapat terus berkembang.

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Memberikan ilustrasi posisi modal yang bergerak seiring dengan kegiatan yang bersangkutan dengan modal tersebut, seperti tambahan dan tarikan dana langsung dari pemilik ataupun dari transaksi yang berlangsung dalam suatu periode (Hasanuh, 2011)

3. Laporan Laba Rugi

Laporan ini digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan perusahaan selama menjalankan aktivitas operasional disuatu masa tertentu (Sadeli, 2006). Khusus akun pendapatan dan beban yang akan muncul dalam laporan sehingga cerminan keuntungan dan kerugian mudah didapatkan.

4. Laporan Pembelian

Laporan yang merekap aktivitas pembelian barang secara tunai atau non tunai, dimana akan dijual kembali perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Laporan ini menampilkan aktivitas pembelian dari masing-masing pemasok, sehingga pengguna bisa melihat secara total nominal barang yang dibeli pada masing-masing pemasok (Harahap, 2015). Pengguna juga dapat memantau transaksi pembelian di masa lampau dengan mengatur pengaturan tanggal di menu laporan.

5. Laporan Penjualan

Laporan yang memiliki kegunaan untuk menggambarkan rekapan terkait aktivitas penjualan tunai yang dilakukan perusahaan. Pengguna dapat melihat hasil keseluruhan penjualan di periode tertentu dengan mengatur fitur tanggal pada menu laporan (Munawir, 2014).

6. Laporan Sisa Utang

Sisa utang yang dimiliki perusahaan atas pembelian barang secara kredit akan ditampilkan pada laporan ini. Utang yang tersisa diklasifikasikan berdasarkan nomor pembelian dan nama pemasok agar pengguna dapat melihat saldo terhutang yang masih harus dilunasi di masing-masing pemasok.

7. Buku Besar

Buku besar berisi perkiraan-perkiraan yang memberikan ringkasan adanya perubahan suatu akun karena perubahan transaksi keuangan Harahap (2011). Pengklasifikasian akun sejenis ada dibagian ini. Keberadaan buku besar mampu memudahkan pengguna dalam mengidentifikasi rincian penjumlahan dari keseluruhan transaksi di periode yang ditentukan. Semua transaksi telah dihubungkan pada buku besar sehingga sistem dapat otomatis membaca apabila ada penambahan atau pengurangan data. Pengguna juga dapat melihat jejak transaksi di periode yang telah usai melalui buku besar.

8. Kartu Persediaan

Laporan persediaan merupakan rekapan dari jumlah barang yang masih tersisa dan ada di perusahaan. Di laporan ini digambarkan jumlah barang yang masuk dan keluar selama kegiatan usaha berlangsung. Pengguna bisa memperkirakan jumlah barang yang akan dipesan dikemudian hari melalui laporan ini Soemarso (2002).

9. Laporan Aset dan Penyusutan

Informasi atas aktiva tetap perusahaan dapat dilihat dari laporan daftar aset dan penyusutan. Dalam laporan ini membantu pengguna untuk melihat nilai depresiasi aktiva tetap selama periode berjalan (Munawir, 2014).

Pengendalian Internal

Setelah melalui berbagai tahapan dalam mengumpulkan data dan transisi PT Inovasi Teknologi Servis dalam mengelola operasionalnya yang semula masih konvensional menjadi lebih sistematis dengan bantuan sistem pencatatan. PT Inovasi Teknologi Servis juga membutuhkan pengendalian internal untuk diterapkan disetiap langkah kegiatan usahanya agar harta yang dimiliki tetap terproteksi dengan baik, menanggulangi risiko penyelewengan, serta membantu memastikan perusahaan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Penulis menyediakan beberapa anjuran terkait pengendalian internal yang sekiranya dapat diaplikasikan PT Inovasi Teknologi Servis, yakni:

1. Pengguna yang telah teregistrasi sistem harus menyimpan kerahasiaan kata sandi dan tidak disarankan untuk membagikannya kepada pihak lain yang tidak memiliki kepentingan.
2. Setiap transaksi yang terjadi harus segera diinput dalam sistem walaupun nominal transaksi kecil.
3. Pemilik senantiasa memeriksa kas setiap selesainya jam operasional dengan menghitung uang fisik dan membandingkannya pada data rekapan penjualan yang terdapat di sistem serta nota fisik.
4. Pelaksanaan pengecekan persediaan dilakukan setiap bulan untuk mencegah kehilangan barang.
5. Bukti-bukti yang didapatkan saat terjadi transaksi diarsip dengan baik dan terurut sesuai

dengan periode kejadian sehingga memudahkan pemilik ketika dibutuhkan dikemudian hari.

6. Evaluasi berkala terkait kebijakan usaha yang ditetapkan untuk memastikan telah dijalankan dengan semestinya dan menjalin komunikasi yang terbuka akan pendapat bawahan demi kemajuan usaha.

Proses Implementasi Luaran

Sistem yang telah selesai diciptakan akan dilakukan pengujian terlebih dahulu untuk memastikan sistem berjalan dengan semestinya. Setelah pengujian sistem selesai dilaksanakan, penulis mulai melakukan implementasi langsung di PT Inovasi Teknologi Servis. Adapun tahapan implementasi yang penulis lakukan yaitu:

1. Implementasi Pertama

Penulis melakukan serah terima sistem kepada pemilik. Dalam tahap ini penulis mengawali dengan menjelaskan sekilas dasar-dasar akuntansi kepada pemilik karena pemilik memiliki keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan pencatatan akuntansi. Hal ini ditujukan agar pemilik dapat menjalankan sistem dengan lancar. Penulis mempraktikkan penjelasan secara *learning by doing*, dimana penulis menunjukkan cara kerja sistem terlebih dahulu dan setelahnya dipraktikkan langsung oleh pemilik. Walaupun mulanya pemilik mengalami kesulitan saat penginputan data awal perusahaan, hal tersebut tidak menjadi kendala karena rasa ingin tahu pemilik dengan pengajuan pertanyaan yang bervariasi pada penulis. Penulis menjawab pertanyaan yang diajukan dengan

bahasa yang sederhana sehingga pemilik lebih memahami.

2. Implementasi Kedua

Setelah penjelasan di tahap awal, langkah selanjutnya penulis menjelaskan secara spesifik kegunaan masing-masing formulir dan aktivitas terkait yang sesuai untuk diinput di formulir yang bersangkutan. Saat pemilik mempraktikkan langsung penginputan di formulir, penulis menjelaskan kembali dasar akuntansi agar pemilik lebih mengerti dan terbiasa akan pencatatan yang dilakukannya. Hasil penginputan pemilik akan menghasilkan output yaitu laporan. Penulis menjelaskan cara membaca laporan-laporan yang tampil di sistem dan kegunaan hasil laporan. Adapun respon positif yang dipaparkan pemilik akan penyajian laporan yang langsung otomatis di sistem.

3. Implementasi Ketiga

Tahap ini merupakan tahap dimana pengguna mengevaluasi penerapan sistem yang dibuat. Penulis bersama dengan pemilik mendiskusikan apakah sistem bisa dioperasikan dengan lancar tanpa adanya kendala. Pemilik memberikan umpan balik pada sistem yang penulis ciptakan dengan menuturkan sistem telah sesuai dengan harapan pemilik.

SIMPULAN

Dari masalah yang telah diidentifikasi dari mitra dalam kegiatan kerja praktik ini, ditemukan sebuah solusi yakni berupa perancangan suatu sistem pencatatan akuntansi yang dapat secara otomatis menjalankan pembukuan sesuai standar dasar akuntansi. Sistem dirancang dengan menggunakan sistem dari *Miccrosoft office access 2013*.

Kondisi Setelah Implementasi

Setelah melalui berbagai tahapan implementasi, penulis melihat situasi pencatatan terkini dalam operasional PT Inovasi Teknologi Servis menjadi lebih terkendali. Menurut pemilik, pemakaian sistem yang diterapkan pada kegiatan usahanya membawa banyak dampak positif, diantaranya:

1. Adanya bukti pencatatan transaksi yang lengkap sehingga risiko kehilangan informasi keuangan berkurang.
2. Lebih cepat dalam mengetahui penghasilan dengan kepastian perhitungan yang maksimal karena telah terotomatisasi sistem.
3. Pemilik dapat melihat output transaksi berupa laporan keuangan sesuai dengan periode yang diinginkan karena terdapat fitur pengaturan tanggal per hari, per bulan maupun per tahun sehingga pemilik tidak lagi ragu mengambil keputusan yang tepat untuk ekspansi bisnisnya.
4. Informasi terkait sisa persediaan dan utang yang belum dilunasi mudah diakses langsung oleh pemilik guna mengevaluasi kembali kondisi operasional usahanya.

Saran dan Rekomendasi

Untuk kekuatan pelaksanaan kerja praktik berikutnya diharapkan dapat dijalankan dengan tujuan yang sama yakni untuk membantu menyelesaikan permasalahan dari mitra yang diajak bekerjasama. Dan dalam hal permasalahan yang dihadapi serupa, maka dapat menggunakan tahapan penyusunan

yang serupa dengan yang telah dilakukan pada laporan ini.

Selain itu, untuk pelaksanaan berikutnya juga disarankan untuk lebih memperhatikan dalam sistem pengendalian internal seperti permasalahan terkait penyusunan dokumen transaksi, pembagian tugas antar staff, dan lainnya.

Dengan ini penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu dalam penyelesaian program kerja praktik ini kepada mitra baik staff maupun pemilik dari PT Inovasi Teknologi Servis, kepada dosen pembimbing, dan juga teman seperjuangan.

Daftar Pustaka

- Drs. Hardi Mulya. (2013). *Memahami Akuntansi Dasar: Pendekatan Teknis Siklus Akuntansi Edisi 3* (3rd ed.). Mitra Wacana Media.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi* (3rd ed.).
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Ed.1, cet). Rajawali Pers.
- Hasanuh, N. (2011). *Akuntansi Dasar: Teori dan Praktik*. Mitra Wacana Media.
- Munawir, D. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (15th ed.). liberty.
- Palaniappan, G. (2017). Determinants of corporate financial performance relating to board characteristics of corporate governance in Indian manufacturing industry: An empirical study. *European Journal of Management and Business Economics*, 26(1), 67–85.
- Sadeli, L. M. (2006). Dasar-Dasar Akuntansi. In *Dasar-dasar akuntansi* (p. 2).

Soemarso. (2002). *Akuntansi : Suatu Pengantar Buku 1*. Salemba Empat.